

RESENSI BUKU

Judul : **Building A Strong Youth Ministry**
Penulis : Mark DeVries
Penerbit : Intervarsity Press,
Tahun : 2008. Terj. ANDI Ofset, 2011.
Halaman : 330 halaman

Perkembangan dan perubahan dalam dunia berlangsung begitu cepat. Sementara pelayanan gereja terhadap orang muda hari ini menghadapi kendala yang besar. Hal ini disebabkan tidak ada banyak hamba Tuhan yang melayani dikalangan orang muda tidak bisa bertahan lama. Berdasarkan pengalaman pribadi sebagai pelayan kaum muda penulis buku ini menunjukkan masalah-masalah yang selama ini adalah akibat dari gagalnya para pelayan kaum muda memecahkan jalan buntu.

Penulis menyajikan paling tidak lima pertanyaan yang menimbulkan jalan buntu dalam pelayanan kaum muda yaitu: - Tidak mampukah anda melontarkan gagasan yang baik walaupun hanya sedikit? – Mampukah anda mencegah kami dari kegagalan? – Bersediakah anda membantu gereja saya agar mengerti bahwa dalam pelayanan jumlah tidaklah penting? – Mampukah anda mengeluarkan saya dari permainan politik ini? (hal 19-28)

Salah satu kritik yang dilontarkan penulis ialah tentang kecenderungan pelayanan kaum muda dalam gereja hari ini ialah gereja ingin mencapai hasil yang bersifat instan, dengan tidak sabar menanti pembangunan pelayanan kaum muda yang bertahan lama. (hal 4) menurut penulis upaya-upaya heroik untuk membangun pelayanan kaum muda secara instan dan berkembang ke segala arah biasanya tidak pernah akan berhasil dan bertahan lama.

Menurut penulis mereka yang sungguh-sungguh berhasil adalah mereka yang telah membangun pelayanan kaum muda yang berkembang pesat adalah mereka yang berani memberitahu gereja sejak awal bahwa mereka tidak akan meladeni harapan-harapan yang sifatnya instant dan mencari solusi yang mudah. Karena pelayanan kaum muda yang berkelanjutan dan berdaya guna baik adalah pelayanan yang direncanakan dengan baik dan untuk itu membutuhkan waktu yang lama pula. Penulis menggunakan istilah "*Berjudi*" untuk upaya yang instan, dan "*Berinvestasi*" untuk upaya yang bertujuan tetap dan bertahan lama.

Dalam bab-bab selanjutnya akan ditemukan bahwa gereja yang telah mencoba melakukan keduanya "*Berjudi*" maupun "*Berinvestasi*" pada saat membuka halaman terakhir kita tidak saja yakin bahwa ini dapat dilakukan, namun juga dibekali dengan perangkat yang dibutuhkan untuk membangun

pelayanan kaum muda yang sustainable. Anda akan belajar dari gereja yang telah menjalankan langkah-langkah secara jelas, tenang dan hati-hati, yang membangun pelayanan kaum muda sedikit demi sedikit menjadi baik. hingga suatu hari bertahun tahun kedepan, investasi yang dilakukan sedikit demi sedikit akan membuahkan hasil yang berlipat ganda.

Di samping itu penulis kemudian menyediakan perangkat praktis dan struktur yang dibutuhkan untuk meletakkan dasar yang kuat bagi pelayanan yang bukan hanya diletakkan atas dasar satu orang saja tetapi kepada sebuah tim yang solid, sebuah sistem yang baik dan kuat pula. Untuk diperlukan dua hal penting yang dalam bahasa penulis disebutkan sebagai "Arsitektur" : yang terdiri dari struktur daya tahan yang lama, dan "Atmosfer": yang terdiri dari kultur, iklim, dan etos yang mampu mendukung organisasi yang sehat dan kuat hal 68-9). Karena itu menurut penulis buku ini hal yang sangat penting bagi pelayanan kaum muda dalam gereja adalah: a) Membuat keputusan yang bijak dalam perekrutan, b) membantu pelayan kaum muda untuk membangun tim voluntir yang kuat, c) membantu pelayanan kaum muda menetapkan dan menjaga batasan, d) membuat peta guna menjelajahi dunia politik gereja.

KELEBIHAN DARI BUKU INI ADALAH:

1. Penulis buku ini menggunakan bahasa agak lain dari bahasa yang biasa dipakai sebagai judul dari beberapa bab yang sangat menarik sehingga itu membuat kita penasaran untuk tahu apasih yang ia maksudkan, hal ini dapat dilihat dari bab 1 diberi judul "Memecah kata Sandi, " Bab 4 "Lantai tempat menari." Dan Bab 8 "Kera, Katak, dan Balkon." Serta sub-judul yang berbunyi "Periksalah gereja anda untuk melihat jika ada virus superstar (hal 56).
2. Penulis dalam uraiannya banyak menceritakan pengalaman diri dan gereja gereja yang mngalami pergumulan dalam memajukan dan mengembangkan pelayanan orang muda.
3. Penulis memberikan criteria yang sangat spesifik dari orang orang yang akan terlibat dalam tim pelayanan orang muda di gereja (hal. 56-58).
4. Penulis memberikan langkah-langkah praktis dalam membangun dan mengembangkan pelayanan dikalangan kaum muda.

Mengingat sangat terbatasnya buku yang ditulis berkaitan dengan pelayanan kaum muda dalam gereja saat ini, maka buku ini sangatlah penting dan seharusnya menjadi bacaan wajib terutama bagi mahasiswa teologi atau para aktifis pelayanan orang muda dalam gereja, serta bagi semua pelayan Tuhan terkhusus para pelayan kaum muda digereja saat ini. Karena buku memberikan sebuah paradigma baru dalam pelayanan kaum muda yang selama ini menghadapi berbagai kendala kalau tidak lesu dan monoton dan tidak bertahan lama.